

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO, 1993, *Guide for The Design of Pavement Structures*, Washington D.C.
- Aisyah dan Hariyadi, 2016, Analisis Pengaruh Kondisi Bonding Pada Perencanaan Tebal Lapis Tambah (overlay) Perkerasan Lentur Menggunakan Metode Austroads (Studi Kasus : Ruas Jalan Jatibarang – Palimanan), *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Bandung, 13 Desember, 55-62.
- Aji, F.H.A., Subagio, S.B., Hariyadi, E.S., Weningtyas, W., 2015, Evaluasi Struktural Perkerasan Lentur Menggunakan Metode AASHTO 1993 dan Metode Bina Marga 2013 Studi Kasus: Jalan Nasional Losari-Cirebon, *Jurnal Teknik*, 22(2), 147-163.
- Andriansyah, Pratomo, P., dan Ali, H., 2016, Optimalisasi Tebal Perkerasan Pada Pekerjaan Pelebaran Jalan Dengan Metode MDPJ 02/M/BM/2013 Dan Pt. T-01-2002-B, *Jurnal Teknik*, 4(1), 113-126.
- Aminsyah. M, 2010, Pengaruh Kepipihan Dan Kelonjongan Agregat Terhadap Perkerasan Lentur Jalan Raya, *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 23 -36.
- Aris, A.N.M., Simbolan, G., Setiadji, H.B., dan Supriyono, 2015, Analisis Perbandingan Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Lentur Menggunakan Beberapa Metode Bina Marga Studi Kasus (Ruas Jalan Piringsurat-Batas Kedu Timur), *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 4(4), 380-393.
- Arizona dan Mulyono, 2015, Biaya Penanganan Jalan Nasional Berdasarkan Kondisi Kerusakan Jalan Dan Modulus Efektif Perkerasan Pada Ruas Jalan Nasional Di Demak, *Jurnal Transportasi*, 15(2), 79-88.
- BSN, 1991, *SNI 03-2416-1991 Cara Uji Lendutan Perkerasan Lentur Dengan Alat Benkelman Beam*, Badan Standarisasi Nasional Jakarta.
- BSN, 2011, *SNI 2416-2011 Cara Uji Lendutan Perkerasan Lentur Dengan Alat Benkelman Beam*, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.
- Bina Marga, 2005, *Perencanaan Tebal Lapis Tambahan Perkerasan Lentur dengan Metode Lendutan Pd T-05-2005-B*, Jakarta.
- Bina Marga, 2011, *Desain Perkerasan Jalan Lentur No. 002/P/BM/2011*, Jakarta.
- Bina Marga, 2013, *Manual Desain Perkerasan Jalan No. 02/M/BM/2013*, Jakarta.
- Dewi, S, 2017, Analisis Kondisi Perkerasan Jalan pada Lapis Permukaan dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) (Studi Kasus: Ruas Jalan Triwidadi, Pajangan, Bantul, Yogyakarta), Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

- Direktorat Jendral Bina marga, 1995, *Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan Kabupaten*, Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Jakarta.
- Djakfar, Wicaksono, Prabowo, dan Rahmawati, 2013, Evaluation Of Road Roughness And Road Deterioation, *Jurnal Transportasi*, 13(3), 165-174.
- Guzzarlapudi, S. D., Adigopula, V. K., dan Kumar, R, 2016, Comparative Studies of Lighweight Deflectometer and Benkelman Beam. Deflectometer in Low Volume Roads. *Journal of Traffic and Transportation Engineering*, 3(5), 438-447.
- Hardiyatmo, H.C., 2015, *Pemeliharaan Jalan Raya*, Edisi ke 2, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardiyatmo, H.C., 2015a, *Perancangan Perkerasan Jalan & Penyelidikan Tanah*, Edisi Ke 2, Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press
- Hardwiyono. S, 2013, *Metode Pelaksanaan Perkerasan Jalan*, Yogyakarta: LP3M.
- Hariyadi dan Saputro, 2015. Evaluasi Fungsional Dan Struktural Perkerasan Lentur Pada Jalan Nasional Bandung-Purwakarta Dengan Metode Austroads 2011, *Jurnal Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia*, 1(2), 85-92.
- Hellyantoro, G., Fauzi, M.F., Kusharjoko. W., 2013, Evaluasi Tebal Perkerasan Lapis Tambah Dengan Menggunakan Program Everseries dan Metode Bina Marga Studi Kasus : Jalan Tol Jagorawi ruas Jalan TMII –Cibubur, *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 2(2), 150-159.
- Iskandar, 2017, Perencanaan Tebal Lapis Tambah (*Overlay*) dengan Perbandingan Metode Pd. T-05-2005-B dan Manual Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013, *Jurnal Online Mahasiswa Online, Fakultas Teknik*, 4(2), 1-9.
- Ismy dan Nufus, 2015. Tinjauan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Simpang Buloh – Line Pipa Sta. 0+000 – 6+017 Pemkot Lhoksumawe, *Jurnal Teknik*, 1(1), 1-9.
- Kambuaya, D.A., Suprpto, M., dan Syafi'I, 2015, Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan Terhadap Umur Layan. *Jurnal Teknik*, 3(1), 39-44.
- Lestari, 2013, *Perbandingan Perkerasan Kaku Dan Perkerasan Lentur*, *Jurnal Teknik*, 7(1), 128-134.
- Morisca,W, 2014, Evaluasi Beban Kendaraan Terhadap Derajat Kerusakan Dan Umur Sisa Jalan. Palembang: *Jurnal Teknik Sipil dan lingkungan*. 2(4), 692-699.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*, Jakarta.

- Pemerintah Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Jalan*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Romauli, T.D., 2016, Analisa Perhitungan Tebal Lapis Tambahan (Overlay) Pada Perkerasan Lentur Dengan Menggunakan Manual Desain Perkerasan Jalan 2013 (Studi Kasus : Ruas Jalan Kairigi – Mapanget), *Jurnal Sipil Statik*, 4(12), 749-759.
- Rizkiawan, E., Setiawan, A., Legowo, S.J., 2017, Perencanaan Tebal Lapis Tambah (Overlay) Metode PD T-05-2005-B Dan Metode SDPJL Pada Ruas Jalan Klaten – Prambanan, *Jurnal Matrik Teknik Sipil*, 5(2), 725-732.
- Shalahuddin, M., 2016, *Varian Lendutan Balik Dan Overlay Jalan Duri – Sei Rangau. Seminar Nasional Teknik Sipil*, 15 Februari, Yogyakarta, 71 – 78.
- Shalahuddin, M., 2014, Analisa Overlay Dengan Lendutan Balik Maksimum Pada Jalan Dr. Muchtar Luthfi, *Jurnal Aplikasi Teknologi*, 124-134.
- Sihombing, R.M., Sebayang, M., Shalahuddin, M., 2017, Analisa Deflectometry Dan Tebal Lapis Tambah Dengan Metode PD T-05-2005-B Pada Perkerasan Lentur, *Jurnal Online Mahasiswa, Fakultas Teknik*, 4(2), 1-10.
- Sukirman. S, 1999, *Perkerasan Lentur Jalan raya*, Bandung: Badan Penerbit Nova.
- Surandono dan Rinaldi, 2015, Analisa Perkerasan Lentur (Lapen s/d Laston) Pada Kegiatan Peningkatan Jalan Ruas Jalan Nyampir – Donomulyo (R.063) Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur, *Jurnal Teknik*, 4(2), 71-77.
- Suriyatno, Purnawan, dan Putri, E, E., 2015, Analisis Tebal Lapis Tambah Dan Umur Sisa Perkerasan Akibat Beban Berlebih Kendaraan Studi Kasus Ruas Jalan Nasional DI Provinsi Sumatera Barat, *Annual Civil Engineering Seminar*, Pekanbaru, 27 April, 169 – 176.
- Suswandi, A., Sartono, W., Hardiyatmo, C.H., 2008, Evaluasi Tingkat Kerusakan Jalan Dengan Metode Pavement Condition Index (PCI) Untuk Menunjang Pengambilan Keputusan (Studi Kasus: Jalan Lingkar Selatan. Yogyakarta), *Seminar Nasional Forum Teknik Sipil*, Yogyakarta, 3 September, 934-946.
- Tho'attin, U., Setyawan, A., dan Suprpto, M, 2016, Penggunaan Metode Internasional Roughness Index (IRI), Surface Distrace Index (SDI), dan Pavement Condition Index

(PCI) untuk Penilaian Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri, *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, Jakarta, 8 November, 10-18.

- Tranggono, M. dan Santoso, W., 2016, Prediksi Umur Sisa Perkerasan Lentur Berdasarkan Ketidakrataan Permukaan Jalan (Remaining Service Life Of Flexible Pavement Based On Surface Pavement Roughness), *Jurnal Teknik*, 33(1), 57-64.
- Utama, R.M. dan Farida, I., 2016, Evaluasi Kondisi Struktural Pada Jalan Berdasarkan Hubungan Antara Ketidakrataan Permukaan Jalan (IRI) Dan Indeks Kondisi Jalan (RCI) (Studi Kasus Ruas Jalan Selajambe-Cibego-Cibeet, Cianjur), *Jurnal Konstruksi*, 14(1), 57-66.
- Wahyudi, D., Pratomo, P., Ali, H., 2016, Analisa Perencanaan Tebal Lapis Tambah (overlay) Cara Lendutan Balik Dengan Metode Pd T-05-2005-B dan Pedoman Interim No.002/P/BM/2011, *Jurnal Sipil Rekayasa Dan Desain*, 4(1), 137-152.
- Wiyanti, D.S., 2011, Keuntungan Dan Kerugian Flexible Pavement Dan Rigid Pavement, *Teodilita*, 12(2), 12-18.